

Penggunaan Sonkeigo (Kata Hormat) Bahasa Jepang dalam Informed Consent dengan Metode Drill

Author:

I Gusti Agung Galuh
Wismadewi¹
Putu Rusanti²
Ni Wayan Novi Suryati³
Kadek Maya Cyntia
Dewi⁴

Afiliation:

Institut Teknologi dan
Kesehatan Bali^{1,2,3,4}

Corresponding email

galluhwismadewi@gmail.com¹



*This is an Creative Commons
License This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi mengajar yang digunakan oleh dosen Bahasa Jepang. Penelitian ini dirancang dalam sebuah penelitian deskriptif kualitatif. Konjugasi dalam Bahasa Jepang beraneka ragam, tetapi penulis hanya membahas tentang model pembelajaran Drill untuk mempermudah dalam penguasaan kosakata Bahasa Jepang keperawatan sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Dari informasi yang diperoleh bahwa respon mahasiswa sebanyak 69,1% mahasiswa menyatakan setuju bahwa senang belajar dengan menggunakan metode Drill. Hal ini menunjukkan dengan metode pembelajaran Drill mampu menarik minat mahasiswa untuk belajar berbicara Bahasa Jepang. Dengan Metode drill mahasiswa lebih termotivasi untuk mengingat kosakata keperawatan dan ungkapan keperawatan yang diucapkan secara berulang-ulang. Hal ini yang dimaksud adalah mereka termotivasi untuk berbicara karena berbicara dalam bahasa Jepang menjadi tidak membosankan. Mahasiswa juga dapat bertukar pikiran dengan temannya apabila menemukan kata-kata yang sulit. Salah satu manfaat metode ini adalah pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan pun. Dari hasil kuesioner menunjukkan sebanyak 74,5% mahasiswa menyatakan sangat setuju dengan menggunakan metode drill. metode Drill dalam pembelajaran Bahasa Jepang khususnya pada skill berbicara (kaiwa) dapat membantu karena mahasiswa dapat bekerja sama jika menemukan kesulitan dalam berbicara Bahasa Jepang. Sebanyak 69,1% mahasiswa menyatakan setuju bahwa senang belajar dengan menggunakan metode Drill. Kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dapat teratasi karena pada waktu mengajarkan materi tentang kosakata keperawatan dan pengucapan atau pelafalan dalam Bahasa Jepang dosen menggunakan metode Drill, sehingga kosakata keperawatan mudah diingat oleh mahasiswa.

Kata kunci: Bahasa Jepang, Berbicara, Drill, Kemampuan

Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan antara dosen dengan mahamahasiswa dalam berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Yuliani, 2019). Dimana pada proses pembelajaran menjadi salah satu tantangan bagi dosen dalam menciptakan suasana belajar yang menarik.

Sehingga, dapat melaksanakan strategi belajar yang efektif dan diharapkan kompetensi mahasiswa pada mata kuliah dapat tersampaikan dengan baik. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran dosen diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang efektif, interaktif, serta bervariasi dalam mengajarkan materi di kelas dimana hal tersebut dapat membuat lebih semangat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran di kelas identik dengan penggunaan metode pembelajaran. Maka dari itu untuk mengajarkan mata kuliah Bahasa Jepang keperawatan bagi mahasiswa yang akan bekerja ke Jepang lebih menarik dengan menggunakan metode Drill.

Menurut Gunawan et al., (2020), dalam teori Roestiyah (2010:125), drill and practice drill and practice adalah metode membimbing mahasiswa dengan menerapkan kegiatan latihan supaya mahasiswa mempunyai kemampuan yang baik dari yang ditekuni. Gunawan et al., (2020) menurut teori Shalahuddin (1987:100), drill and practice merupakan melakukan kegiatan berulang-ulang untuk meningkatkan keterampilan agar terbiasa. Metode ini memiliki ciri yang khas yaitu tindakan berulang dari hal yang sama. Oishi shotaro (2007 dikutip di sudjianto dan dahidi, 2007:190) sonkeigo adalah bahasa hormat yang menyatakan rasa hormat terhadap orang yang dibicarakan termasuk benda-benda, keadaan, aktifitas atau hal lain yang berhubungan dengan pembicara.

Metode pembelajaran drill and practice memiliki tujuan supaya peserta didik menguasai keterampilan motorik diantaranya menulis, mengingat kata, menggunakan alat untuk menghasilkan kreasi, dan melakukan gerakan olah raga. Tidak hanya keterampilan motorik namun, mahasiswa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir, seperti pada pelajaran matematika, kimia, dan bahasa. Drill and practice juga memiliki fungsi yang mampu memberikan motivasi lebih kepada mahasiswa. Metode drill and practice juga dapat menambah atau memperkaya sistem pembelajaran tradisional yang sebagian besar berfokus pada dosen dalam menyampaikan pendapat.

Gunawan (2020 dikutip di Sumiati dan Asra 2011:105), keberhasilan metode drill and practice, dosen berkewajiban untuk memperhatikan proses yang dibuat seperti menggunakan kegiatan latihan untuk pelajaran atau tindakan lainnya, memilih latihan yang mampu menumbuhkan makna, pengertian, dan, tujuan dari latihan sebelum peserta didik melakukan kegiatan, mengutamakan ketepatan, memperhatikan reaksi peserta didik yang dilaksanakan dengan benar dan efektif, mempertimbangkan waktu latihan yang efektif supaya mahasiswa tidak lelah dan bosan serta memperhatikan perbedaan setiap mahasiswa. Serta minat mahasiswa untuk belajar Bahasa Jepang yang nantinya sebagai motivasi bagi mereka yang ingin bekerja ke Jepang menurut (Yuliani, 2019).

Studi Literatur

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data yang dihasilkan adalah berupa kata-kata dan kalimat sesuai dengan kondisi yang didapat dari hasil questioner. Menurut Koentjaraningrat (1993: 89) mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format Grounded research. Sedangkan menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Beberapa tinjauan pustaka dan teori digunakan untuk membantu proses analisis dalam penelitian ini. Pengamatan mengenai Metode pembelajaran Drill telah dilakukan oleh banyak ahli diantaranya adalah Penelitian (Abhi Pawestri & Ariani Saragih, 2021) yang berjudul “Pengaruh Metode Drill Menggunakan

Quizizz Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Huruf Hiragana Siswa Kelas SMA Negeri 1 Batu”. Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan mengamati siswa saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring dan membagikan angket kepada seluruh siswa kelas X Lintas Minat. Dari hasil penelitian tersebut sebagian besar dari siswa kelas X Lintas Minat mengalami kesulitan dalam menghafal huruf Hiragana.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika melaksanakan kegiatan Program Pengenalan dan Pengelolaan Pembelajaran (P4), penulis melakukan pengamatan dan penelitian terhadap kelas X Lintas Minat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan di jenjang perguruan tinggi dengan kegiatan berfokus pada kosakata keperawatan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) penelitian yang berjudul “Pengembangan Multimedia Drill and Practice Meningkatkan Kecakapan Bahasa Jepang Ungkapan sehari-hari”.

Penelitian ini membahas tentang pembelajaran konvensional yang dilaksanakan guru masih memiliki beberapa kekurangan. Beberapa siswa merasa kurang memahami materi ungkapan sehari-hari dalam Bahasa Jepang, pembelajaran cenderung monoton dan kurang sesuai dengan kurikulum 2013, serta belum ada media pembelajaran berbasis komputer yang dimanfaatkan. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan sudah berbasis Multimedia dan menggunakan ungkapan kosakata keperawatan bahasa Jepang.

Penelitian (Sakila, 2018) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Latihan (Drill) dalam Pembelajaran Menulis Resensi Buku Pengetahuan” penelitian ini membahas tentang Metode sangat penting dan harus dimiliki oleh guru sebelum memasuki ruang belajar. Dan langkah-langkah penerapan metode latihan (drill) dalam pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kegiatan menulis. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan di tingkat perguruan tinggi pada mata kuliah Bahasa Jepang pada kegiatan berbicara.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tanopa et al., 2020) dengan judul “Profil Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang Di SMA Negeri 1 Ubud. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ubud, (2) faktor-faktor yang mendasari penggunaan strategi pembelajaran bahasa Jepang, dan (3) kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ubud. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ubud. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di tingkat SMA yang siswanya sedang belajar bahasa Jepang umum. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk melatih ketrampilan berbicara bahasa Jepang mahasiswa pada waktu mengucapkan ungkapan pada waktu menangani pasien di rumah sakit dengan menggunakan bahasa Jepang keperawatan. Penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi.

Metode Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan April - Juni 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data yang dihasilkan adalah berupa kata-kata dan kalimat sesuai dengan kondisi yang didapat dari hasil questioner. Menurut Koentjaraningrat (1993: 89) mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format Grounded research. Sedangkan menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendapat Moleong senada dengan Bogdan dan Taylor (1975), dimana mereka

mengartikan bahwasanya penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di salah satu perguruan tinggi pada Program Studi DIV Keperawatan Anestesiologi di Fakultas Kesehatan. Jumlah subyek penelitian yaitu 70 mahasiswa tingkat III semester V tahun pelajaran 2023/2024. Adapun instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri, questionnaire tentang pembelajaran Drill berbahasa Jepang, dan daftar wawancara semi-terstruktur yang diberikan kepada mahasiswa. Metode analisi ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu: (1) Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil questionnaire, dan (2) hasil dari pre tes dan pos tes yang dilakukan selama proses penelitian dimana data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Hasil

Penelitian dilaksanakan di prodi DIV Keperawatan Anestesiologi pada mahasiswa Tingkat III semester V pada mata kuliah Bahasa Jepang. Sampel penelitian ini terdiri atas 70 mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu pre-test, perlakuan, dan post-test. Pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan dilakukan pada kedua kelompok. Beberapa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa ketika mendapatkan tugas percakapan dalam Bahasa Jepang adalah mahasiswa merasa bosan pada saat pembelajaran karena metode pembelajaran yang kurang menarik. Selain itu, mahasiswa juga kurang penguasaan kosakata dan kurang percaya diri sehingga mereka memiliki kesulitan dalam mengekspresikan diri dalam berbicara Bahasa Jepang.

Peneliti menyiapkan materi dan metode pembelajaran untuk diberikan kepada mahasiswa. Kemudian peneliti menggunakan metode pembelajaran Drill untuk pengulangan kosakata/ kalimat Bahasa Jepang. Peneliti menjelaskan ungkapan-ungkapan bahasa hormat yang digunakan pada waktu menangani pasien dirumah sakit pada waktu kondisi kesehatan mereka terganggu. Mereka berperan sebagai perawat dan pasien. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran ini. Kegiatan ini dilakukan secara 2 kali pengulangan untuk membuat mahasiswa mengerti. Pada pertemuan selanjutnya mahasiswa diberikan kuesioner untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan metode Drill. Adapun kuesioner yang telah disusun dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Kuesioner Persepsi Mahasiswa tentang pembelajaran Bahasa Jepang *sonkeigo* (kata hormat) dengan metode Drill (pengulangan).

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Media Pembelajaran					
1	Dosen mengajar dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran sesuai dengan materi di RPS	53,8%	46,8%		
2	Dosen kreatif dalam menyesuaikan metode dengan materi pembelajaran	58,5%	41,5%		
3	Materi yang diajarkan jelas sehingga mudah dipahami	55,3%	43,6%		
4	Dosen selalu menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami	53,2%	46,8%		
Metode pembelajaran					
5	Saya senang dengan metode pembelajaran Drill	29,8%	69,1%		
6	Materi <i>sonkeigo</i> (kata hormat) dalam bahasa Jepang mudah dimengerti dengan metode Drill	29,8%	69,1%		
7	Metode pembelajaran bervariasi sesuai dengan materi	41,5%	58,5%		

	yang diajarkan				
8	Saya senang pembelajaran bahasa Jepang yang menggunakan metode Drill	27,7%	71,3%		
Manfaat Metode Drill					
9	Pembelajaran menggunakan metode Drill dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja	25,5%	74,5%		
10	Pembelajaran dengan menggunakan metode Drill membuat saya berani berbicara Bahasa Jepang	25,5%	74,5%		

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa respon mahasiswa sebanyak 69,1% mahasiswa menyatakan setuju bahwa senang belajar dengan menggunakan metode Drill. Hal ini menunjukkan dengan metode pembelajaran Drill mampu menarik minat mahasiswa untuk belajar berbicara Bahasa Jepang. Dengan Metode drill mahasiswa lebih termotivasi untuk mengingat kosakata keperawatan dan ungkapan keperawatan yang diucapkan secara berulang-ulang.

Selain itu, sebanyak 74,5% mahasiswa menyatakan setuju bahwa mereka berani berbicara Bahasa Jepang dengan metode Drill. Hal ini yang dimaksud adalah mereka termotivasi untuk berbicara karena berbicara dalam bahasa Jepang menjadi tidak membosankan. Mahasiswa juga dapat bertukar pikiran dengan temannya apabila menemukan kata-kata yang sulit. Salah satu manfaat metode ini adalah pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan pun. Dari hasil kuesioner menunjukkan sebanyak 74,5% mahasiswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini. Seperti yang diketahui saat ini semakin banyak mahasiswa yang ingin bekerja ke Jepang maka dari itu mereka harus bias berbicara bahasa Jepang. Dari tabel tersebut menunjukkan persepsi mahasiswa lebih banyak sangat setuju untuk menggunakan metode Drill untuk kegiatan berbicara Bahasa Jepang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dipaparkan, penggunaan metode Drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, prestasi siswa meningkat setelah menerapkan metode Drill, karena metode ini membuat siswa bersemangat untuk belajar berbicara dalam bahasa Jepang, membuat mereka tertarik dengan pelajaran, membuat mereka merasa tidak ragu-ragu lagi berbicara bahasa Jepang. Dengan demikian mereka mengembangkan ide untuk berbicara mengungkapkan kosakata keperawatan dengan mudah.

Hasil yang peneliti lakukan sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain yang melakukan penelitian dengan menggunakan Metode Drill sebagai variabelnya. Bahkan mereka bisa berbicara/ latihan bersama teman mereka di manapun untuk mengumpulkan atau mengeksplorasi ide-ide mereka. Metode ini benar-benar membuat mereka lebih membuat mereka percaya diri. Selain itu, mereka juga bisa bermain peran sebagai seorang perawat dan pasien dengan temannya sehingga dapat meningkatkan komunikasi antara lain dengan menggunakan Bahasa Jepang, sejalan dengan itu mereka juga melatih kemampuan Bahasa Jepang mereka dan mendapat feedback dari pengajar secara langsung, sehingga mereka dapat mengetahui kelemahan mereka dalam berbahasa.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode Drill dalam pembelajaran Bahasa Jepang khususnya pada skill berbicara (kaiwa) dapat membantu karena mahasiswa dapat bekerja sama jika menemukan kesulitan dalam berbicara Bahasa Jepang. Sebanyak 69,1% mahasiswa menyatakan setuju bahwa senang belajar dengan menggunakan metode Drill. Selain itu, sebanyak 74,5% mahasiswa menyatakan setuju bahwa mereka berani berbicara Bahasa Jepang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penelitian ini, maka kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dapat teratasi karena pada waktu mengajarkan materi tentang kosakata keperawatan dan pengucapan atau pelafalan dalam Bahasa Jepang dosen menggunakan metode Drill, sehingga kosakata keperawatan mudah diingat oleh mahasiswa. Penelitian ini memiliki implikasi terhadap pentingnya mengerti jenis strategi dan kapan dan bagaimana meningkatkan kualitas perkuliahan di kelas.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan rekan-rekan sejawat yang selalu memberikan dorongan moral dan saran yang membangun. Kami juga menghargai kontribusi dari pihak Instansi tempat melakukan penelitian ini yang telah menyediakan fasilitas dan data yang sangat berguna dalam penelitian ini. Tanpa bantuan dan kerja sama dari semua pihak, artikel ini tidak akan terwujud dengan baik.

Referensi

- Abhi Pawestri, R., & Ariani Saragih, F. (2021). Pengaruh Metode Drill Menggunakan Quizizz Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Huruf Hiragana Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batu. *Paramasastra*, 8(2), 95–110. <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v8n2.p95-110>
- Gunawan, F., Soepriyanto, Y., & Wedi, A. (2020). Pengembangan Multimedia Drill And Practice Meningkatkan Kecakapan Bahasa Jepang Ungkapan Sehari-Hari. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(2), 187–198. <https://doi.org/10.17977/um038v3i22020p187>
- Harumi, S. (2020). *Innovative Language Learning: Strategies for Effective Teaching*. Tokyo: Nihon University Press.
- Jati, I. (2018). Keefektifan Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Kanji. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/19093>
- Lestari, K., Soepriyanto, Y., & Husna, A. (2020). Multimedia Drill And Practice Belajar Kosa Kata Bahasa Jepang Untuk Siswa Lintas Minat. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 415–424. <https://doi.org/10.17977/um038v3i42020p415>
- Sakila, S. (2018). Penerapan Metode Latihan (Drill) Dalam Pembelajaran Menulis Resensi Buku Pengetahuan. *Sirok Bastra*, 6(1). <https://doi.org/10.37671/sb.v6i1.119>
- Tanopa, I. W. J., Sadyana, I. W., & Hermawan, G. S. (2020). Profil Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang Di Sma Negeri 1 Tegallalang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 6(1), 102. <https://doi.org/10.23887/jpbj.v6i1.23678>
- Language Learning: A Comparative
- The Japan Foundation. 2017. *Minna no Nihongo I*. Jakarta: I'Mc Center Lintas Cipta Pustaka. 2023.
- Torres, T. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関

する共分散構造分析Title. 111.

Yuliani, R. (2019). Minat dan Motivasi Belajar Bahasa Jepang. *Minat Dan Motivasi Belajar*,
3(1),1–7